



DHAMMAVIHĀRĪ  
BUDDHIST STUDIES

# Bab tentang Koleksi-Koleksi (10) (*Samuccayapariccheda*)

- Sehubungan dengan hal tersebut, disebut **duka** karena keadaannya yang buruk/menjijikkan, kosong (*Tattha kucchitattā, tucchattā ca dukkham.*).
- Asal-mula duka** adalah asal-mulanya duka, karena menjadi sebab kelahiran duka sebagai kepastian melalui *kamma* dan lain-lain sebagai kondisinya; disebut asal-mula karena darinya duka muncul.

- **Penghentian-duka** adalah penghentian dan ketidakmunculan duka. **Jalan yang menuju ke penghentian duka:** pergi menuju penghentian-duka, dengan melaluinya mereka pergi menuju penghentian-duka.

47. *Ettha pana cetasikasukhumarūpanibbānavasena  
ekūnasattati dhammā*

*dhammāyatanadhammadhātūti saṅkhaṃ gacchanti*

(Selanjutnya, di sini, enam puluh sembilan *dhamma* yang terdiri dari faktor-faktor-mental, materi yang lembut dan Nibbāna disebut sebagai landasan-indriawi-objek-mental dan elemen-objek-mental).

# Penjelasan

(47) Landasan-indriawi objek-mental dalam arti sebagai landasan-landasan, adalah 69 objek-objek mental, yaitu 52 faktor-faktor-mental, 16 materi yang lembut dan Nibbāna; dan yang termasuk sebagai elemen-objek mental dalam arti sebagai elemen-elemen.

*(Cetasikānaṃ, soḷasasukhumarūpānaṃ, nibbānassa ca vasena ekūnasattati dhammā āyatanesu dhammāyatanaṃ, dhātūsu dhammadhātūti ca saṅkhaṃ gacchanti.)*

48. *Manāyatana meva  
sattaviññāṇadhātuvasena  
bhijjati* (Landasan-indriawi-  
batin itu sendiri dipecah  
menjadi tujuh elemen  
kesadaran).

49. *Rūpañca vedanā saññā, sesacetasikā tathā. Viññāṇamiti pañcete, pañcakkhandhāti bhāsītā. (Lima ini disebut sebagai lima agregat, yaitu materi, perasaan, persepsi, faktor-mental sisanya, demikian juga kesadaran).*

# Penjelasan

(49) **Faktor-mental**

**sisanya**: 50 faktor-

mental siswa dari

[kecuali] perasaan dan

persepsi (*Sesā cetasikāti*

*vedanāsaññāhi sesā paññāsa cetasikā*).



- Akan tetapi kenapa perasaan dan persepsi dibuat terpisah? Karena terhadap *dhamma-dhamma* di dalam siklus kelahiran-kembali mereka menjadi rasa/kepuasan dan instrumen untuk itu (*Kasmā pana vedanāsaññā visum katāti? Vaṭṭadhammesu assādatadupakaraṇabhāvato*).

- Oleh karena perasaan berlangsung sebagai pengendali untuk kepuasan terhadap dhamma-dhamma di tiga tingkatan,...

- Persepsi menjadi instrumen untuk itu ketika berlangsung melalui cara persepsi yang terdistorsi tentang kecantikan/keindahan terhadap dhamma yang jelek (asubhe subhādisaññāvipallāsavasena). Oleh sebab itu, setelah memisahkannya, mereka diajarkan karena merupakan sebab-sebab yang utama untuk saṃsāra (saṃsārassa padhānahetu).

50. *Pañcupādānakkhandhāti, tathā tebhūmakā matā.  
Bhedābhāvena nibbānaṃ, khandhasaṅgahanissaṭaṃ.*

(Demikian pula halnya dengan lima agregat yang menjadi bagian dari tiga tingkatan dianggap sebagai lima agregat yang menjadi objek pelekatan. Oleh karena tidak ada perbedaan maka Nibbāna keluar dari kumpulan agregat).

# Penjelasan

(50) Sudah barang tentu Nibbāna termasuk di dalam landasan-indriawi dan elemen. Mengapa tidak termasuk di dalam agregat-agregat? Beliau menjawabnya dengan kalimat yang diawali, “Oleh karena tidak ada perbedaan.”

- Sebutan ‘agregat’ dalam arti sebagai tumpukan yang dipilah dan dibedakan ke dalam masa lalu dll; oleh karena tiadanya perbedaan ini maka Nibbāna keluar dari kumpulan agregat; artinya adalah bebas dari [agregat]. (*Atītādibhedabhinnānañhi rāsaṭṭhena khandhavohāroti nibbānaṃ bhedābhāvato khandhasaṅgahato nissataṃ, vinimuttantyaattho*)

51. *Dvārārammaṇabhēdena,  
bhavantāyatanāni ca.*

*Dvārālabhataduppanna-pariyāyena*

*dhātuyo.* (Oleh karena perbedaan

antara pintu dan objek, terdapat

landasan-indriawi. Elemen-elemen

didapatkan dengan melalui metode

pembedaan pintu, objek dan

kesadaran terkait yang telah muncul.).

# Penjelasan

(51) Dengan perbedaan enam pintu dan enam objek, terdapat dua-belas landasan-indriawi. Dengan urutan metode kesadaran-kesadaran spesifik yang telah muncul dengan bersandar pada keduanya itu— enam pintu dan enam objek— delapan-belas elemen didapatkan.



*52. Dukkhaṃ tebhūmakam vaṭṭam,  
taṇhā samudayo bhava. Nirodho nāma  
nibbānam, maggo lokuttaro mato.*

(Siklus kelahiran-kembali yang memiliki tiga tingkatan adalah penderitaan. Nafsu-kehausan menjadi asal-mula. Penghentian/kehancuran adalah nama untuk Nibbāna. Jalan dianggap sebagai adiduniawi)

# Penjelasan

(52) Tiga tingkatan (tibhūma) adalah sesuatu yang memiliki tiga tingkat. Tiga tingkat itu sendiri yang dinamakan ‘memiliki tiga tingkatan (tebhūmaka).’

- Disebut **siklus kelahiran-kembali (vaṭṭa)** karena di sini kamma dan resultannya eksis (Vattati ettha kammaṃ, tabbipāko cāti vaṭṭaṃ). Nafsu-kehausan (taṇhā) adalah tiga jenis, yaitu kehausan terhadap kenikmatan-indriawi (kāmatāṇhā), kehausan tentang eksistensi (bhavataṇhā) dan kehausan tentang non-eksistensi (vibhavataṇhā).

- Akan tetapi berdasarkan 6 objek maka ada 18 jenis nafsu-kehausan; 54 jenis berdasarkan masa lalu, masa depan dan masa kini; berdasarkan internal dan eksternal didapat 108 variasi kehausan.

- Akan tetapi mengapa di antara sebab-sebab duka yang lain, hanya kehausan yang dikatakan sebagai asal-mula? (*Kasmā pana aññesupi dukkhahetūsu santesu taṇhāyeva samudayoti vuttāti?*) Karena kehausan adalah sebab yang utama (*Padhānakāraṇattā*).

- Oleh karena nafsu-kehausan adalah sebab untuk berbagai duka dengan menjadi sebab untuk berbagai variasi kamma dan dengan bekerja sebagai kondisi yang menyertai kamma, [maka] nafsu-kehausan adalah sebab khusus untuk duka

*(Kammavicittatāhetubhāvena, hi kammahāyabhāvūpagamanena ca dukkhavicittatākāraṇattā taṇhā dukkhassa visesakāraṇanti ).*

- Jalan dikatakan sebagai nama untuk jalan dengan tujuan penghentian duka. Yang dimaksud dengan jalan hanyalah Jalan adiduniawi semata.

53. *Maggayuttā phalā ceva,  
catusaccavinissatā. Iti  
pañcappabhedena, pavutto  
sabbasaṅgaho* (Faktor-faktor-  
mental yang berasosiasi dengan  
Jalan dan juga Buah tidak termasuk  
ke dalam empat kebenaran.  
Demikianlah, ringkasan total telah  
dijelaskan dengan lima variasi)



# Penjelasan

(53) **Faktor-faktor mental yang berasosiasi dengan Jalan:** faktor-faktor-mental sisanya kecuali 8 faktor Jalan, yang diawali dengan kontak dll yang berasosiasi dengan Jalan; **dan juga Buah** bersama dengan faktor-mental yang berasosiasi dengannya —

- — dari sudut pandang hakiki (nippariyāyato), mereka pergi, keluar dari Empat Kebenaran; akan tetapi dari sudut pandang kiasan (pariyāyato), oleh karena mereka dinyatakan di dalam deskripsi tentang indria-seseorang yang telah memiliki pemahaman-adiduniawi (aññātāvindriya) maka disebut sebagai ‘faktor-Jalan dan termasuk di dalam Jalan.’

- Akan tetapi mengapa banyak dhamma-dhamma ini, yaitu agregat dll, disampaikan? Oleh karena dhamma-dhamma tersebut telah diajarkan oleh Begawan. Dan mengapa hal ini telah diajarkan oleh Begawan demikian? Karena maksud Beliau untuk membantu tiga jenis makhluk.

- Tiga jenis makhluk, yaitu mereka yang tergila-gila dengan batin, dengan materi dan dengan keduanya; mereka yang memiliki indria tajam, tidak begitu tajam dan tumpul; mereka yang cenderung menyukai penjelasan singkat, menengah dan detail.

- Di antara mereka, untuk mereka yang tergila-gila dengan batin (nāmasammulhā) ‘mengambil/mempelajari’ agregat karena di sana agregat dianalisis ke dalam empat jenis batin (nāma).

- Untuk mereka yang tergila-gila dengan materi 'mempelajari' landasan-indriawi karena di sana landasan-indriawi dianalisis ke dalam 10,5 materi.

- Untuk mereka yang tergila-gila dengan keduanya ‘mempelajari’ elemen-elemen karena di sana keduanya (nāma dan rūpa) dianalisis dengan detail.

- Demikian pula, hal tersebut hendaknya dipahami juga untuk mereka yang indrianya tajam dan mereka yang cenderung menyukai penjelasan ringkas ‘mempelajari’ agregat; dan seterusnya.



Selesai